

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara garis besar gambaran dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik STAD sudah sangat baik hal ini ditunjukkan dengan persentase setiap pertemuan semakin baik dan dalam kategori sangat baik.
2. Rata-rata skor yang ada secara berurutan pada kelas eksperimen yaitu 7,92 dan 17,4. Itu berarti dari hasil skor sebelum dan setelah perlakuan atau *treatment* memiliki selisih sebesar 9,48 sedangkan rata-rata skor pada kelas kontrol hanya 7,33 dan selisihnya, yaitu 5,5.
3. Model pembelajaran kooperatif teknik STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan dibuktikan dengan adanya perbedaan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Secara umum pada kategori sedang. Hasil belajar siswa di mata pelajaran kewirausahaan pada kelas yang diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik STAD lebih baik daripada kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik STAD. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata gain ternormalisasi dari hasil tes siswa pada kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik STAD hanya 0,31 % sedangkan kelas yang diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik STAD sebesar 0,55%.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai model pembelajaran kooperatif teknik STAD dalam kaitannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, yaitu:

1. Mengenai model pembelajaran kooperatif teknik STAD pada kompetensi dasar merumuskan solusi masalah masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang terjadi. Temuan ini dapat diperbaiki dengan cara ketika melakukan kegiatan pembelajaran lebih intensif dan kondusif oleh guru yang bersangkutan. Selain itu, dari temuan yang ada di lapangan saat penelitian yaitu:
 - a. Pengelolaan kelas harus ditingkatkan, misalnya pada kegiatan menyelesaikan masalah dalam mengisi LKS, bimbingan dilakukan lebih merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.
 - b. Pengaturan waktu kurang sesuai dengan waktu yang direncanakan di RPP. Namun hal tersebut dapat di tanggulangi dengan lebih ditingkatkannya kinerja guru yang dalam hal ini peneliti.
 - c. Guru harus lebih menyeluruh dalam membimbing dan memonitor kelompok. Hal tersebut dirasakan penulis karena masih ada kelompok yang belum termonitoring dengan baik. Tetapi keadaan tersebut akan jauh lebih baik saat minggu depan peneliti melakukan perbaikan dan memperhatikan lebih seksama setiap siswa dari setiap kelompok.
2. Mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan belum adanya hasil belajar yang menyeluruh semua siswa memberikan nilai perkembangan individunya terhadap skor kelompok. Solusinya adalah guru

harus lebih memperhatikan dan menjadi evaluator, motivator dan mediator terhadap proses pembelajaran di kelas. Namun ada hal-hal yang ditemukan oleh peneliti di lapangan berkaitan dengan hasil belajar ini diantaranya yaitu:

a. Hasil belajar harus menjadi hal yang benar-benar diperhatikan oleh guru.

Dikarenakan hasil belajar tersebut nantinya akan menjadi sebuah pertimbangan yang nyata pada saat kenaikan kelas.

b. Setiap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan perlu menjadi tanggung jawab yang besar bagi guru. Guru harus memaksimalkan segala sarana dan prasarana yang ada.

c. Hasil belajar merupakan sebuah proses yang harus dipertimbangkan dari berbagai sisi. Seperti tingkah laku siswa dikelas, keaktifan saat proses belajar pembelajaran berlangsung, absensi dan lain sebagainya.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, maka penulis merekomendasikan agar SMK Pasundan 3 Cimahi tetap memakai model pembelajaran kooperatif teknik STAD dalam proses pembelajaran di sekolah. Dan perlu di adakan penelitian lebih lanjut apabila ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik STAD pada kompetensi dasar yang ingin dijadikan eksperimen.